

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Variabel literasi keuangan (X) pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2018 ada dalam kategori yang cukup. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata dari jawaban responden berada di nilai 70,04 dan berada diantara skor nilai 66,159 dan 73,921.
2. Variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2018 ada dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata dari jawaban responden ada di 41,41 dan berada pada rentang nilai 37,832 dan 44,889.
3. Hubungan yang dihasilkan antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sesuai dengan nilai korelasi *pearson* ada dalam rentang kuat. Di mana nilai *pearson correlation* nya adalah 0,633 dan berada dalam rentang 0,60-0,799. Selain itu, ada pengaruh dari variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan, yang mana literasi keuangan menjelaskan sebesar 40,1% terhadap variabel literasi keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh gabungan faktor-faktor lain layaknya sikap keuangan, pengalaman keuangan, dan tingkat pendidikan yang tidak diikutsertakan didalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Literasi keuangan adalah salah satu pedoman pengetahuan keuangan yang seharusnya dimiliki oleh setiap manusia, mengingat didalam mengelola keuangan sehari-hari dibutuhkan suatu keterampilan yang mana dapat diperoleh dari *financial*

*literacy*. Apalagi mengingat bahwa dalam siklus usia mahasiswa tentu mereka akan menghadapi lingkungan baru tanpa pengawasan dari orangtua lagi, sehingga sebagai seorang mahasiswa tentu diharapkan mampu bertanggungjawab terhadap keputusan yang telah dibuat. Pembelajaran di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting didalam pembentukan literasi finansial mahasiswa. Mahasiswa juga tinggal dalam lingkungan ekonomi yang cukup kompleks dan plural sehingga adanya peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat dibutuhkan sekali. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak institusi pendidikan lebih memahami dan membantu mahasiswa didalam menilai dan bertindak dalam hal membuat keputusan keuangan melalui pembelajaran efektif terkait pendidikan keuangan secara berlanjut. Peneliti berharap dengan adanya pengetahuan yang baik sejak dini dapat menjadikan mahasiswa memiliki kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, mengingat bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan sebesar 40,1% terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain, sehingga agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dan maksimal dapat ditambahkan variabel lain seperti sikap keuangan, pengalaman keuangan, maupun tingkat pendidikan. Selain itu, objek dalam penelitian ini juga dapat diperluas, seperti tidak hanya terpaku pada mahasiswa yang telah belajar ilmu ekonomi saja namun bisa dilakukan kepada mahasiswa yang bukan berasal dari bidang ilmu ekonomi atau masyarakat secara umum.